

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pemilik Kandang Ternak (Peternak)

1. Sejak kapan Bapak/Ibu memelihara ternak babi di wilayah pesisir ini?
2. Apa alasan utama Bapak/Ibu memilih usaha peternakan sebagai sumber penghasilan keluarga?
3. Seberapa penting usaha ternak ini bagi kehidupan ekonomi keluarga Bapak/Ibu?
4. Apakah ada pilihan pekerjaan lain yang bisa dilakukan selain memelihara ternak? Mengapa Bapak/Ibu tetap memilih usaha ini?
5. Bagaimana kondisi lahan atau tempat tinggal Bapak/Ibu dalam mengelola kandang dan limbah ternak?
6. Bagaimana cara Bapak/Ibu biasanya membuang atau mengelola kotoran ternak?
7. Apakah Bapak/Ibu sebenarnya menyadari bahwa membuang limbah ke laut dapat merusak lingkungan laut?
8. Jika menyadari hal itu, apa yang membuat Bapak/Ibu tetap harus membuang limbah tersebut ke laut?
9. Apakah Bapak/Ibu pernah merasa berada dalam situasi sulit atau dilema antara menjaga laut dan mempertahankan kehidupan ekonomi keluarga?
10. Pernahkah Bapak/Ibu mencoba mencari cara lain untuk mengelola limbah ternak? Apa kesulitan yang dihadapi?
11. Apakah ada bantuan atau fasilitas dari pemerintah atau lembaga lain untuk membantu mengelola limbah ternak?
12. Menurut Bapak/Ibu, apa yang sebenarnya dibutuhkan masyarakat agar tetap bisa memelihara ternak tanpa harus mencemari laut?
13. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu ketika melihat kondisi laut yang tercemar atau ketika mendengar orang mengatakan bahwa limbah ternak merusak laut?

14. Bagaimana Bapak/Ibu memahami laut dalam kehidupan sehari-hari: apakah laut hanya tempat membuang sesuatu, atau memiliki arti lain bagi kehidupan masyarakat di sini?
15. Dalam iman Bapak/Ibu sebagai orang Kristen, apakah menjaga alam termasuk laut merupakan bagian dari tanggung jawab kepada Tuhan?

B. Warga Jemaat Pesisir (Nelayan, ibu rumah tangga, pemuda, dll.)

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di wilayah pesisir Pantai Paradiso?
2. Bagaimana kondisi laut di daerah ini menurut pengalaman Bapak/Ibu selama beberapa tahun terakhir?
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya praktik pembuangan limbah ternak ke laut di sekitar pantai ini?
4. Menurut Bapak/Ibu, mengapa sebagian masyarakat membuang limbah ternak langsung ke laut?
5. Apakah menurut Bapak/Ibu tindakan tersebut lebih disebabkan oleh ketidaktahuan, kebiasaan, atau karena keterpaksaan ekonomi?
6. Bagaimana dampak pencemaran laut tersebut terhadap kehidupan masyarakat pesisir?
7. Apakah kondisi laut mempengaruhi pekerjaan masyarakat seperti nelayan atau aktivitas lain di pesisir?
8. Menurut Bapak/Ibu, apakah para peternak sebenarnya memiliki pilihan lain selain membuang limbah ke laut?
9. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu terhadap para peternak yang membuang limbah ternak ke laut?
10. Apakah masyarakat pernah mencoba mencari solusi bersama untuk masalah ini?
11. Bagaimana peran gereja selama ini dalam menanggapi persoalan lingkungan di jemaat?
12. Dalam pandangan iman Bapak/Ibu, apakah laut memiliki makna khusus sebagai ciptaan Tuhan?
13. Menurut Bapak/Ibu, apa yang harus dilakukan agar laut tetap terjaga tetapi masyarakat juga tetap bisa mempertahankan kehidupannya?

C. Pendeta Jemaat

1. Bagaimana pendeta melihat kondisi ekologis laut di wilayah pelayanan jemaat ini?
2. Apakah pendeta mengetahui praktik pembuangan limbah ternak ke laut oleh warga jemaat?
3. Menurut pendeta, apa faktor sosial dan ekonomi yang mendorong masyarakat melakukan praktik tersebut?
4. Bagaimana pendeta melihat dilema moral yang dihadapi jemaat antara menjaga lingkungan dan mempertahankan kehidupan ekonomi?
5. Dalam pandangan teologi Kristen, bagaimana hubungan antara manusia, alam, dan Allah seharusnya dipahami?
6. Bagaimana pendeta memahami laut sebagai bagian dari ciptaan Allah yang memberi kehidupan bagi manusia?
7. Apakah konsep Inkarnasi Dalam yang menekankan kehadiran Allah dalam seluruh ciptaan dapat membantu gereja melihat penderitaan alam sekaligus penderitaan manusia?
8. Bagaimana gereja dapat menghadirkan solidaritas pastoral bagi jemaat yang hidup dalam keterbatasan ekonomi?
9. Menurut pendeta, bagaimana gereja dapat membangun spiritualitas ekologis yang tidak hanya menuntut perubahan perilaku tetapi juga memperhatikan kondisi sosial jemaat?
10. Bagaimana gereja dapat bekerja sama dengan masyarakat dan pemerintah untuk mencari solusi yang adil bagi lingkungan dan kehidupan ekonomi masyarakat?

D. Pemerintah (RT/RW, Lurah)

1. Bagaimana kondisi lingkungan pesisir Pantai Paradiso menurut pengamatan pemerintah setempat?

2. Apakah pemerintah mengetahui praktik pembuangan limbah ternak ke laut oleh masyarakat?
3. Menurut pemerintah, apa faktor utama yang menyebabkan masyarakat membuang limbah ternak ke laut?
4. Apakah kondisi ekonomi masyarakat turut mempengaruhi praktik tersebut?
5. Apakah pemerintah menyediakan fasilitas atau alternatif pengelolaan limbah ternak bagi masyarakat?
6. Apa kendala yang dihadapi pemerintah dalam mengatasi masalah pencemaran laut di wilayah ini?
7. Apakah ada program pemerintah untuk membantu masyarakat pesisir dalam mengelola limbah ternak dengan lebih baik?
8. Bagaimana pemerintah melihat peran gereja dan masyarakat dalam menjaga kelestarian laut?
9. Menurut pemerintah, solusi apa yang paling realistis agar masyarakat tetap bisa memelihara ternak tetapi tidak mencemari laut?
10. Bagaimana bentuk kerja sama yang mungkin dilakukan antara pemerintah, gereja, dan masyarakat untuk mengatasi masalah ini?

SURAT TUGAS



UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Adisucipto PO BOX 1013 Kupang 85010
Telp. 881407

N o m o r : 53/A/PPs.UKAW/P.10/II.2026
Lampiran : -
Perihal : Surat Ijin penelitian

Kepada Yth:

Di -

Tempat

Salam dalam Kristus,

Dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan studi Stratum Dua (S2) Program Pascasarjana UKAW Program Studi (Progd) Teologi maka mahasiswa harus menulis Tesis. Untuk itu salah seorang mahasiswa kami a.n. **Melinda Regiyani Modok** akan melakukan penelitian dengan judul **"ALLAH DI DALAM LAUT YANG TERCEMAR: Sebuah Kajian Teologi Inkarnasi Dalam Terhadap Pencemaran Laut Oleh Limbah Ternak di Pantai Paradiso"**. Oleh karena itu mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk memfasilitasi mahasiswa yang bersangkutan terkait data-data yang diperlukan.

Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Program Pascasarjana

Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongor, M.Pd
NUPTK.0844738639230092



Cc. 1. Yang bersangkutan di Tempat
2. Arsip



PEMERINTAH KOTA KUPANG
KECAMATAN KELAPA LIMA
KELURAHAN OESAPA BARAT
Jln. Sumatiro – Kupang - NTT
Email : kel.oesapabarar@kupangkota.go.id

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN
N O M O R : Kel. OSPB.423.6 / 013 / V / 2026

Berdasarkan : Surat Dari Universitas Kristen Artha Wacana Kupang
Nomor: 53/A/PPs.UKAW/P.10/II.2026. tertanggal -
Perihal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian.
Menimbang : Bahwa demi kelancaran tugas dimaksud perlu
dikeluarkan surat rekomendasi

Dengan ini menerangkan : LURAH OESAPA BARAT
----- TIDAK KEBERATAN-----

Kepada :
N a m a : Melinda Regiyani Modok
N I M : 24771010004
Progd : Teologi
Pekerjaan : Mahasiswa
Untuk : Melakukan kegiatan penelitian dalam rangka
menyusun karya ilmiah dengan judul :

**" ALLAH DI DALAM LAUT YANG TERCEMAR : Sebuah Kajian Teologi Inkarnasi
Dalam Terhadap Pencemaran Laut Oleh Limbah Ternak di Pantai Paradiso "**

Lama penelitian : 2(dua) Minggu terhitung mulai tanggal 20 Mei 2026 s/d
03 Juni 2026
Lokasi : Pantai Paradiso

Dengan ketentuan :

1. Wajib memberitahukan maksud dan tujuan kepada instansi pemerintah /swasta yang hendak diteliti
 2. Selama melakukan kegiatan penelitian tidak diijinkan/dibenarkan melakukan kegiatan dibidang yang dapat mengganggu ketertiban masyarakat
 3. Wajib melaporkan hasil penelitian kepada Lurah Oesapa Barat
 4. Ijin penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila pihak peneliti melanggar ketentuan sebagaimana tersebut di atas
- Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

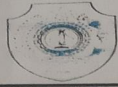
Kupang, 20 Mei 2026

Lurah Oesapa Barat, f

Christian E. Chandra, SH
NIP.198512252006041002

Tembusan disampaikan dengan hormat kepada :

1. Ketua LPM Kelurahan Oesapa Barat;
2. Ketua RW.003 Kelurahan Oesapa Barat;
3. Ketua RT.008 Kelurahan Oesapa Barat;



PEMERINTAH KOTA KUPANG
KECAMATAN KELAPA LIMA
KELURAHAN OESAPA BARAT

Jln. Samatraf 0380)

Nomor : Kel.Ospb.300/61/III/2025
Lampiran : -
Perihal : Teguran II

Kupang, 13 Maret 2025

Yth. Kepada
Sdr. Daud Solo
di
Tempat.

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti keberatan dari para tetangga terhadap aktifitas pemeliharaan ternak babi oleh Saudara, dan oleh karena Saudara tidak melaksanakan kesepakatan sesuai Berita Acara Mediasi Masalah Pencemaran Lingkungan Akibat dari Pemeliharaan Ternak Babi di wilayah RT 007/Rw 003 Nomor: Kel. OSPB.008/07/XI/2023 Tanggal 15 November 2023 dan Teguran I nomor : Kel. Ospb.300/46/III/2024 tanggal 05 Maret 2024, maka dengan ini kami menyampaikan teguran II untuk Saudara agar segera memperhatikan kembali kebersihan kandang mulai dari sisa makanan sampai dengan kotoran ternak babi.

Apabila sampai dengan 7 (Tujuh) hari kedepan setelah surat ini dikeluarkan masih terdapat pengaduan dari tetangga terdekat, maka kami akan meneruskan pengaduan tersebut kepada pihak Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kupang untuk diambil tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian untuk dilaksanakan, atas perhatian Saudara kami sampaikan terimakasih.

LURAH OESAPA BARAT,

CHRISTIAN E. CHAMDRA, SH
NIP. 19851225 200604 1 002

PARAF HIRARKI	
Sekretaris	
Kasie Pemerintahan dan Trantib	

Tembusan:disampaikan dengan hormat kepada;

1. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kupang di Kupang;
2. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang di Kupang;
3. Camat Kelapa Lima Kota Kupang, di Kelapa Lima;
4. Ketua LPM Kelurahan Oesapa Barat, di Oesapa Barat;
5. Ketua RW 003 Kelurahan Oesapa Barat, di Oesapa Barat;
6. Ketua RT 007/RW 003 Kelurahan Oesapa Barat, di Oesapa Barat;
7. Saudara Adam Ali, di Oesapa Barat;
8. Arsip.

CURRICULUM VITAE



Melinda Regiyani Modok atau yang biasa disapa Linda, lahir di Kupang pada tanggal 10 Mei 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari bapak Yacob Modok dan ibu Paulina Modok-Giri. Penulis memiliki dua orang kakak yang bernama Heryanto Modok dan Yundri Indriyani Modok serta dua orang adik yang bernama Erna Apriana Modok dan Erni Apriani Modok. Kedua kakak penulis sudah berkeluarga. Penulis memulai proses pendidikan pada tahun 2005 di TK GMIT Betlehem Oesapa Barat.

Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Kelapa Lima. Setelah enam tahun, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Kupang pada tahun 2012, setelah 3 tahun menempuh pendidikan di bangku SMP, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Kupang sampai selesai. Di tahun 2018, penulis melanjutkan studinya di Fakultas teologi UKAW dan menyelesaikannya pada tahun 2023. Selama proses pendidikan di UKAW, penulis pernah menerima kesempatan untuk berpraktik Studi Kerja Lapangan (SKL) di Mata Jemaat GMIT Imanuel Sini, Klasis Amanuban Timur serta praktik Collegium Pastorale (CP) di Jemaat GMIT Ekklesia Airkom Klasis Kupang Timur.

Penulis melanjutkan studi pada Program Studi Magister Teologi Pascasarjana pada tahun 2024 dan menyelesaikannya pada tahun 2026 dengan menulis karya ilmiah berjudul **Allah di dalam Laut yang Tercemar: Sebuah Kajian Ekoteologi Laut dengan Konsep *Inkarnasi Dalam* Terhadap Pencemaran Laut Oleh Limbah Ternak di Pantai Paradiso**. Penulis juga melayani sebagai cavik di Jemaat Betlehem Oesapa Barat pada tahun 2026.



UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Adisucipto Oesapa – P.O. Box 147 – Kupang 85361 NTT

Telp.: 0380-881584

KARTU BIMBINGAN TESIS

NAMA : Melinda Regiyani Modok
NIM : 24771010004
JUDUL TESIS : Allah di dalam Laut yang Tercemar

Pembimbing1: Pdt. Dr. Ira D. Mangililo

Pembimbing2: Elia Maggang, PhD

NO.	TANGGAL BIMBINGAN	TOPIK BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING I	TANDA TANGAN PEMBIMBING II
1	26 Januari 2026	Pengiriman Proposal	1	1
2	28 Januari 2026	Konsultasi Proposal	2	2
3	14 Februari 2026	Perbaikan Proposal dan Konsultasi	3	3
4	11 Mei 2026	Perbaikan Proposal Setelah Ujian	4	4
5	12 Mei 2026	Konsultasi Bab I, II, III dan IV	5	5
6	19 Mei 2026	Konsultasi Bab II, III dan IV	6	6
7	25 Mei 2026	Konsultasi Bab II dan IV	7	7
8	29 Mei 2026	Konsultasi Bab I-V	8	8
9	17 Juni 2026	Masukkan Perbaikan Bab I-V	9	9
10	26 Juni 2026	Masukkan Perbaikan Bab I-V	10	10
11	22 Juli 2026	Masukkan Perbaikan Setelah Tesis Bab I-V	11	11

Ketua Program Studi Teologi
Program Pascasarjana,

Pdt. Ira. D Mangililo, Ph.D

Catatan:

Syarat Ujian Proposal Tesis:

A. Persyaratan Akademik Pengajuan Sidang Tesis

1. Telah Lulus Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dengan Nilai Minimal B

2. Pengajuan Seminar Hasil Penelitian minimal 5-6 x Bimbingan

3. Pengajuan Sidang Tesis 2 x Bimbingan setelah Seminar Hasil Penelitian

B. Persyaratan administrasi (Telah Melakukan Segala Pembayaran/ Tidak ada Tunggakan Pembayaran)

